

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL
MODELLING THE WAY KELAS III SD NEGERI 064026 MEDAN
TUNTUNGAN T.A 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

VERONIKA SALSALINA BR GINTING

1802090034



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

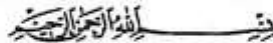


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 17 Juni 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Veronika Salsalina Br Ginting
NPM : 1802090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Modelling The Way* Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

Ketua


Dr. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Veronika Salsalina Br Ginting
NPM : 1802090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Modelling The Way* Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.

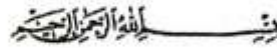
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Veronika Salsalina Br Ginting
NPM : 1802090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Modelling The Way* Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
5 September 2022	Bimbingan setelah seminar	
9 September 2022	Perbaikan instrumen penelitian	
29 Agustus 2024	Bimbingan persiapan penelitian	
20 Mei 2025	Bimbingan pelaksanaan penelitian	
22 Mei 2025	Bimbingan bab 4 & 5	
23 Mei 2025	Bimbingan Perbaikan lampiran	
24 Mei 2025	ACC sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



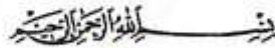
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Veronika Salsalina Br Ginting
NPM : 1802090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Modelling The Way* Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025"** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



VERONIKA SALSALINA BR GINTING
NPM. 1802090034

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Veronika Salsalina Br Ginting. 1802090034 Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Modelling The Way* Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025. Skripsi 2025. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Penerapan model *Modelling The Way* berhasil meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan, terlihat dari peningkatan rata-rata skor keterampilan berbicara dari siklus I sebesar 57,14% menjadi 74,3% pada siklus II, menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dalam kemampuan berbicara siswa. Keefektifan penerapan *Modelling The Way* dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan terbukti dengan peningkatan aktivitas guru dari 57,14% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II, yang menunjukkan bahwa model ini sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Model *Modelling The Way* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan, yang dibuktikan dengan kenaikan persentase aktivitas siswa dari 57,14% pada siklus I menjadi 89,29% pada siklus II, menandakan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Model Modelling The way, Keterampilan Berbicara Siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan *Modelling The Way* Kelas III SDN 064026 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025 “**. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penyusunan skripsi, peneliti tak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Ibu Dra. Syamsyurnita, M.Pd.** Dekan Fakultas Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.** ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa membimbing dan memberi semangat serta solusi dalam permasalahan akademik kepada saya
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.** Sekretaris Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Ayahanda Darwing Ginting dan Mama Partissanna Sembiring** tercinta yang telah Membesarkan, Mendidik, Memberikan doa, Motivasi, Inspirasi

dan dukungan moral maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

8. **Kepada Suamiku Alpredo Tarigan** yang telah melindungi melindungi, menasehati, memberikan doa, dukungan, semangat yang tidak didapatkan dimanapun, memberikan berbagai saran saat Penulis mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan Penulis, dan keperluan dalam menyelesaikan skripsi
9. **Teman-teman Muthya Suryani Marbun** yang mendukung dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan dapat dikembangkan lebih lanjut. Akhir kata peneliti ucapkan Terima Kasih.

Medan, 05 Maret 2025

Veronika Salsalina Br Ginting

NPM. 1802090034

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Masalah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teoritis	7
1. Pengertian Keterampilan Berbicara.....	7
a. Pengertian Berbicara.	7
b. Tujuan Berbicara	9
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Berbicara	10
d. Jenis-jenis Berbicara	10
2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	12
3. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	13
a. Mendengarkan Pembacaan Teks Drama	13
4. Pengertian Model Pembelajaran	14
5. Model Modelling The Way (Membuat Contoh Praktek)	15
a. Pengertian Modelling The Way	15
b. Karakteristik Model Modelling The Way	16
c. Manfaat dan Tujuan Model Modeling The Way	17
d. Langkah-langkah Model Modelling The Way	18
e. Kelebihan dan Kelemahan Model Modelling The Way.....	18
B. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21

3.3 Subjek dan Objek Penelitian	22
3.4 Operasional Variabel Penelitian	22
3.5 Desain Penelitian	23
3.6 Prosedur Penelitian	23
3.7 Teknik Pengumpulan Data	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Siklus I.....	34
4.1.2 Siklus II.....	40
4.2 Pembahasan	48
4.2.1 Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan <i>Model Modelling The Way</i> di Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.....	48
4.2.2 Keefektifan Penerapan <i>Modelling The Way</i> Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan	50
4.2.3 Peningkatkan Keaktifan Siswa Melalui <i>Modelling The Way</i> Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian	21
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan	22
Tabel 3.3 Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran	29
Tabel 3.4 Format Penilaian Observasi Berbicara Bahasa Indonesia	29
Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	31
Tabel 4. 1 Skala Penilaian	33
Tabel 4. 2 Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siklus I	36
Tabel 4. 3 Observasi Aktivitas Guru Siklus I	37
Tabel 4. 4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	38
Tabel 4. 5 Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II	43
Tabel 4. 6 Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	44
Tabel 4. 7 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Pelaksanaan Tindakan kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart	
.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia tidak lepas dari kegiatan berkomunikasi, dengan komunikasi kita semua dapat berinteraksi satu sama lain. Komunikasi pula tidak lepas kegiatan berbicara, maka dari itu keterampilan berbicara dapat menunjang dalam berkomunikasi. Maka salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai adalah berbicara, sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya. Siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yang baik, pembicaraannya akan lebih dipahami oleh penyimaknya. Berbicara menunjang keterampilan membaca dan menulis. Kemampuan siswa dalam berbicara juga akan bermanfaat dalam kegiatan menyimak dan memahami bacaan akan tetapi, masalah yang terjadi adalah tidak semua siswa mempunyai kemampuan berbicara yang baik. Oleh sebab itu, pembinaan keterampilan berbicara harus dilakukan sedini mungkin.

Pembelajaran keterampilan berbicara penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikir, membaca, menulis dan menyimak. Keterampilan berbahasa merupakan salah satu aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. Lemahnya kemampuan berbicara siswa sering dipengaruhi dengan timbulnya rasa gugup. Pada akhirnya, bahasa yang diucapkan tidak teratur. Bahkan, beberapa siswa tidak berani berbicara secara formal sehingga siswa belum dapat mengungkapkan informasi secara efektif. Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran ataupun perasaan sehingga

gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami oleh orang lain. Namun pada kenyataannya pembelajaran berbicara di sekolah-sekolah belum bisa dikatakan maksimal. Permasalahan dalam berbicara juga terjadi pada siswa kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.

Hal ini juga menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang kurang mampu mengekspresikan diri lewat kegiatan berbicara atau dengan kata lain keterampilan berbicara siswa masih rendah. Sehingga siswa sering kali malu ketika dia diminta berbicara atau bercerita di depan kelas. Masalah utama rendahnya kemampuan siswa dalam berbicara dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti: para siswa merasa malu atau kurangnya percaya diri siswa ketika diminta untuk bercerita, bercakap-cakap, berpidato, memerankan tokoh drama, bahkan sekedar bertanya pun banyak yang tidak mampu, siswa merasa takut, kurangnya penguasaan kosa kata pada siswa sehingga siswa sulit untuk berbicara dengan baik dan benar. Dari faktor eksternal yaitu: kebanyakan siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar bahasa Indonesia masih rendah dan merasa bosan mengikuti materi pelajaran tersebut, metode pembelajaran guru hanya metode ceramah. Tidak adanya media yang mendukung, kurangnya motivasi dari guru mengakibatkan siswa menjadi kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran tersebut.

No Siswa	Indikator						Σ	%	Ket
	1	2	3	4	5	6			
1	1	1	1	1	1	1	6	25,0	K
2	2	2	3	3	3	2	15	62,5	T
3	2	2	1	1	1	1	8	33,3	K
4	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S

5	2	2	3	3	3	2	15	62,5	T
6	4	3	3	2	3	2	17	70,8	T
7	4	4	3	3	3	2	19	79,2	T
8	1	2	2	2	2	2	11	45,8	S
9	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S
10	1	2	3	2	2	3	13	54,2	S
11	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S
12	2	2	2	2	2	3	13	54,2	S
13	2	2	3	3	2	2	14	58,3	S
14	2	3	3	3	3	3	17	70,8	T
15	2	3	3	3	3	3	17	70,8	T
16	4	3	2	2	2	2	15	62,5	T
17	2	3	2	2	2	2	13	54,2	S
18	2	2	2	1	2	1	10	41,7	K
19	2	3	2	2	2	2	13	54,2	S
20	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S
21	2	3	3	2	3	2	15	62,5	T
22	2	3	2	2	2	2	13	54,2	S
23	4	3	3	2	3	2	17	70,8	T
24	4	3	3	2	3	2	17	70,8	T
Rata-rata							13,7	57,3	S

Salah satu upaya yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam hal bermain peran atau pun bermain drama ialah guru harus dapat menanamkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia dalam suasana bermain dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa bahwa belajar Bahasa Indonesia itu tidak sulit dan tidak membosankan. Selain memberikan teori tentang berbicara kepada siswa dalam proses belajar mengajar, perlu juga diberikan pelatihan yang dapat merangsang siswa agar berani berbicara. Pelaksanaan pelatihan dan pembinaan keterampilan berbicara dapat dilakukan melalui metode yang dipilih dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa betapa pentingnya keterampilan berbicara dalam kehidupan kita untuk berkomunikasi. Berbicara merupakan salah satu alat komunikasi yang paling efektif, karena dalam kehidupan sehari-hari seseorang tidak biasa melepaskan kata “berbicara”.

Untuk itu guru perlu mengubah strategi belajar mengajar dengan Model *Modelling The Way*. Model *Modelling The Way* ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas untuk demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan scenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Model ini sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu Istarani (2014:215). Model *modelling the way* sebagai model pembelajaran adalah suatu model yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan scenario suatu sub bahasan untuk didemosntrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dan keterampilan.

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian **“Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Modelling The Way* Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2021/2022**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan berbicara siswa masih rendah.
2. Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
3. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar Bahasa Indonesia masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Modelling The Way* pada materi drama di Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : apakah model *modelling the way* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi drama di kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan *model modelling the way* di kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui keefektifan penerapan *modelling the way* dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.
3. Untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui *modelling the way* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.

1.6 Manfaat Masalah

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai :

1. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga lebih aktif.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk dapat mengetahui bagaimana kemampuan berbicara siswa.
3. Meningkatkan penguasaan keterampilan berbicara dalam pelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi guru sebagai masukan untuk menggunakan Modelling The Way dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
5. Bagi penulis menambah wawasan tentang Modelling The Way dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lan jutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Berbicara.

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa berbicara adalah suatu kemampuan untuk menyampaikan isi dari hal-hal yang dipikirkan seseorang kepada orang lain (Ramadhan, 2019).

Menurut Wulansari (2017) berbicara adalah kemampuan yang kompleks yang sekaligus melibatkan beberapa aspek. Aspek-aspek itu beragam dan perkembangannya pun seiring perubahan dan pergantian masa sehingga mengakibatkan berbeda dengan kecepatan perkembangan yang berbeda pula.

Menurut Parmiti (2017) salah satu ciri khusus berbicara ialah fana (transitory). Kefanaan atau keberlangsungan terbatas. Hal ini menjadi karakteristik bicara sehingga berbicara itu sulit dilakukan penilaian

Berbicara merupakan sebuah keterampilan berbahasa untuk menyampaikan isi dari hal-hal yang dipikirkan dan kemampuan yang kompleks untuk menyampaikan sesuatu.

Kegiatan berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sangat penting, baik bagi pengajaran maupun di dalam kehidupan sehari-hari (Darmuki dkk., 2018).

Menurut Cicih berbicara adalah beromong, bercakap, berbahasa, mengutarakan isi pikiran, melisankan sesuatu yang dimaksud (Suarsih, 2018). Berbicara merupakan penyampaian pesan yang digunakan melalui bahasa lisan untuk menyampaikan ide dan gagasan yang akan disampaikan.

Keterampilan berbicara merupakan komponen berbahasa yang paling kompleks dan memerlukan latihan berkelanjutan untuk mencapai tingkat yang paling mahir (Jaya, 2017).

Menurut Nera Ayuandia keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan apa yang ia ingin ungkapkan melalui bahasa lisan dengan fonologi (bunyi), kosa kata, struktur kalimat dan kelancaran (ketepatan) yang tepat sebagai alat yang dimanfaatkan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari (Nera Ayuandia, 2017)

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa “keterampilan berbicara merupakan kemampuan seseorang dalam mengunhkapkan gagasan dan pikiran serta perasaan melalui kata kata secara lisan agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif. Keterampilan berbicara juga bukan sekedar kemampuan mengeluarkan bunyi-bunyi tanpa makna, melainkan bunyi-bunyi yang mengandung arti.” Berbicara merupakan salah bentuk

komunikasi lisan yang melibatkan beberapa hal yaitu : pihak yang berkomunikasi, informasi yang di komunikasikan dan alat komunikasi. Dengan berbicara, maka akan terjalin hubungan sisoal antar pihak yang berkomunikasi. Artinya, dalam berbicara terjalin pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain.

b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogianyalah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan, pembicara harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.

Menurut Tarigan (2015:15) tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Kemudian pada bagian lainnya tujuan berbicara menurut Tarigan adalah agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, untuk mengomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar dan penyimak.

Berbicara memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

1. Menjelaskan suatu proses
2. Menguraikan, menafsirkan, menginterpretasikan sesuatu.
3. Memberi, menyebarkan atau menanamkan pengetahuan dan nilai kehidupan.

4. Menjelaskan kaitan, hubungan, relasi antara benda, hal atau peristiwa.

Tidak jarang ditemukan seorang pembicara berupaya membangkitkan inspirasi, kemauan, atau minat pendengarnya untuk melakukan hal yang positif, misalnya seorang guru berpidato memberikan nasehat kepada muridnya sehingga para murid tersebut terpacu dan termotivasi mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Berbicara

Faktor-faktor yang mempengaruhi berbicara secara langsung menurut Tarigan (2015:16) adalah sebagai berikut:

1. Pelafalan
2. Intonasi
3. Pilihan kata
4. Struktur kata dan kalimat
5. Cara memulai dan mengakhiri pembicaraan
6. Penampilan (gerak-gerik, penguasaan diri, dan lain-lain).

d. Jenis-jenis Berbicara

Pengklasifikasian berbicara beraneka ragam sesuai dengan landasan atau sudut pandang yang dipedomani. Ada beberapa landasan yang dapat dipedomani untuk mengklasifikasikan keterampilan berbicara, yaitu sebagai berikut.

1. Situasi
2. Tujuan

3. Metode
4. Jumlah penyimak
5. Peristiwa khusus.

Aktivitas berbicara selalu terjadi atau berlangsung dalam suasana, situasi dan lingkungan tertentu. Situasi dan lingkungan tertentu dapat bersifat formal dan informal. Pada situasi formal, pembicara dituntut untuk berbicara secara formal. Sedangkan situasi informal menghendaki pembicara secara tidak resmi.

Menurut Tarigan (logan, dkk 2015) kegiatan berbicara formal mencakup sebagai berikut.

1. Ceramah
2. Bercerita
3. Berdialog
4. Berpidato
5. Berpuisi
6. Berdiskusi
7. Membawa secara resmi (protokol/MC)
8. Perencanaan dan penilaian
9. Interview

Selanjutnya kegiatan berbicara informal mencakup sebagai berikut.

1. Tukar pengalaman
2. Percakapan
3. Bertelepon

4. Pemberian petunjuk

2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, atau mengidentifikasi diri. Bahasa adalah salah satu identitas sebuah bangsa demikian juga halnya dengan bahasa Indonesia. Hakikat bahasa yang sebenarnya adalah bunyi yang dihasilkan oleh artikulator (alat ucap), sehingga bahasa yang sebenarnya adalah bahasa lisan yang diucapkan oleh manusia. Media bahasa terpenting adalah bunyi.

Adapun fungsi bahasa selain sebagai alat komunikasi atau sarana untuk menyampaikan informasi atau mengutarakan pikiran, perasaan, atau gagasan, juga berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri yaitu mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan. Melalui bahasa kita dapat menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang tersirat di dalam hati dan pikiran kita. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran maksud seseorang, yang melahirkan perasaan dan memungkinkan masyarakat untuk bekerja sama.

Komunikasi merupakan akibat yang lebih jauh dari ekspresi diri. Pada saat menggunakan bahasa sebagai komunikasi, berarti memiliki tujuan agar para pembaca atau pendengar menjadi sasaran utama perhatian seseorang. Bahasa yang dikatakan komunikatif karena bersifat secara umum. Sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial, pada saat beradaptasi di lingkungan sosial, seseorang akan memilih bahasa yang digunakan tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi.

Seseorang akan menggunakan bahasa yang non standar pada saat berbicara dengan teman-teman dan menggunakan bahasa standar pada saat berbicara dengan orang tua atau yang dihormati. Dengan menguasai bahasa suatu bangsa memudahkan seseorang untuk berbaur dan menyesuaikan diri dengan bangsa. Sebagai alat kontrol sosial, yang mempengaruhi sikap, tingkah laku, serta tutur kata seseorang. Kontrol sosial dapat diterapkan pada diri sendiri dan masyarakat, contohnya buku-buku pelajaran, ceramah, agama, orasi ilmiah, mengikuti diskusi serta iklan layanan masyarakat.

3. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Mendengarkan Pembacaan Teks Drama

1) Menyimak Pembacaan Teks Drama Anak

Moci adalah nama kucing peliharaan Anisa. Setiap harinya sepulang sekolah, Moci dan Anisa selalu bermain bersama. Akan tetapi, tidak hari ini. Moci tampak lemah. Akhirnya, Moci dibawa oleh Anisa dan Ibu ke dokter hewan.

Ibu : Dokter, tolong kucing kami!

Dokter : Kenapa kucingnya, Bu?

Ibu : Entahlah, Dok. Sehari ini dia hanya tidur terus.

Dokter : Coba saya periksa. Hmm, dia tampak begitu lemah.

Anisa : Apakah dia akan mati, Dokter?

Dokter : Tidak. Kucing ini hanya terkena flu.

Anisa : Berarti dia akan sembuh, Dokter?

Dokter : Tentu saja. Saya akan memberinya suntikan antibiotik. Dia juga perlu istirahat untuk beberapa hari.

Ibu dan Anisa : Terima kasih, Dokter.

2) Belajar Ekspresi

Drama merupakan karangan yang berupa dialog. Dialog dalam drama tidak jauh berbeda dengan percakapan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ekspresi tubuh dan raut wajah harus disesuaikan dengan dialog.

Sebagai latihan ucapkan kalimat berikut dengan intonasi yang sesuai.

1. Ucapkan dengan intonasi marah.

Diam semua!.Ini bukan ajang adu suara!

2. Ucapkan dengan intonasi takut dan khawatir.

Dokter, tolong kucing kami!

3. Ucapkan dengan intonasi sedih.

Moci, mengapa kamu meninggalkan aku?

4. Ucapkan dengan intonasi gembira.

Hore, kita akan pergi jalan jalan.

4. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan

secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran, Istarani (2016:1).

Menurut Trianto (2016) model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.

Model pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno (dalam Istarani, 2016:2) mengatakan bahwa “pembelajaran” memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”. Jadi dalam teori belajar sosial menekankan melalui fenomena model, dimana seseorang meniru perilaku orang lain yang disebut belajar.

Pembelajaran melalui model bertujuan untuk “Membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok”.

5. Model Modelling The Way (Membuat Contoh Praktek)

a. Pengertian Modelling The Way

Menurut Hizyam Zaini et al. (2008:76) mengatakan bahwa modelling the way yaitu suatu pembelajaran yang menggunakan

keterampilan dalam menggunakan ilustrasi dan skenario untuk dapat memunculkan ide-ide yang cemerlang dan terampil.

Modelling the way sebagai model pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme (Dep Dik Bud, 2015:219).

Model ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas untuk demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk mendapatkan scenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Model ini sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

b. Karakteristik Model Modelling The Way

Adapun karakteristik modelling the way ialah, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia melalui demonstrasi, dari hasil demonstrasi ini kemudian diterapkan dalam beberapa kelompok kecil, identifikasi beberapa situasi umum yang biasa siswa lakukan di ruang kelas dalam berbicara bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemudian siswa mendemonstrasikan satu persatu dalam berbicara bahasa Indonesia. Modelling the way memberi waktu siswa untuk menciptakan skenario

sendiri dan menentukan bagaimana mengilustrasikan keterampilan berbicara sesuai kelompoknya.

c. Manfaat dan Tujuan Model Modeling The Way

Manfaat modelling the termasuk model belajar aktif yang berfungsi untuk memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga belajar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan.

Adapun tujuan dari model modelling the way sebagai model belajar aktif adalah :

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya berbuat sendiri.
2. Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
3. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
4. Memupuk sikap kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
5. Pembelajaran dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
6. Pembelajaran menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dengan dinamika.

d. Langkah-langkah Model Modelling The Way

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model modelling the way (*Istarani 2016:215*) ialah sebagai berikut :

1. Menjelaskan materi yang diajarkan pada siswa.
2. mempraktekkan atau mendemonstrasikan materi ajar di depan siswa.
3. Setelah pelajaran satu topik tertentu, carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba dan mempraktekkan keterampilan yang baru diterangkan.
4. Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan scenario yang dibuat.
5. Berilah kepada siswa waktu 10-15 menit untuk menciptakan scenario kerja.
6. Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih.
7. Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan pada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
8. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.
9. Pengambilan kesimpulan.

e. Kelebihan dan Kelemahan Model Modelling The Way

Kelebihan model pembelajaran ini sangat baik digunakan jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan

tertentu. Oleh karena itu, kelebihan dari model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa lebih menguasai materi secara mendalam, sebab ia bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi dapat juga mempraktekkan atau mendemonstrasikannya.
2. Pembelajaran akan lebih menarik sebab melibatkan seluruh anggota tubuh siswa.
3. Siswa akan lebih tertantang sebab ia harus mampu mengetahui ilmu yang diketahui.
4. Untuk melatih siswa dalam mengerjakan sesuatu secara baik dan benar.
5. Meningkatkan keberanian dalam mengerjakan sesuatu.
6. Siswa memiliki keterampilan sesuai dengan yang dipraktekannya.

Adapun kelemahan dalam model pembelajaran ini adalah :

1. Ada kalanya media yang dipraktekkan atau di demonstrasikan kurang tersedia dengan baik.
2. Topik yang dipraktekkan kurang diatur secara baik sehingga merumitkan siswa dalam mempraktekannya.
3. Imajinasi siswa kurang terlatih dalam mempraktekkan materi yang diajarkan, karena jarang sekali guru melakukan hal ini.

B. Kerangka Berpikir

Berbicara sebagai salah satu unsur kemampuan berbahasa sering dianggap sebagai suatu kegiatan yang berdiri sendiri. Hal ini dibuktikan dari kegiatan pengajaran berbicara yang selama ini dilakukan. Dalam praktiknya, pengajaran

berbicara dilakukan dengan menyuruh murid berdiri di depan kelas untuk berbicara misalnya dalam bercerita, atau berpidato. Oleh sebab itu keterampilan berbicara pada siswa sangat diperlukan agar terampil dalam berbicara misalnya berbicara di depan umum, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan dan lainnya. Namun pada kenyataannya pembelajaran berbicara di sekolah-sekolah belum bisa dikatakan maksimal. Rendahnya kemampuan siswa dalam berbicara para siswa merasa malu atau kurangnya percaya diri siswa ketika diminta untuk bercerita, bercakap-cakap, berpidato, memerankan tokoh drama, bahkan sekedar bertanya pun banyak yang tidak mampu, siswa merasa takut, kurangnya penguasaan kosa kata pada siswa sehingga siswa sulit untuk berbicara dengan baik dan benar. Kebanyakan siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan sehingga siswa merasa bosan mengikuti materi pelajaran tersebut, metode pembelajaran guru hanya metode ceramah.

Salah satu cara dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa ialah menggunakan model modelling the way. Model modelling the way, model ini memberi keterampilan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas untuk demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan scenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru dijelaskan. Model ini sangat cocok dan baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran dalam menuntut keterampilan tertentu misalnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang mengarah kepada meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pelajaran bahasa indonesia melalui model modelling the way kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 064026 Medan Tuntungan dan penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam waktu 1 bulan yaitu dari bulan februari sampai maret 2022 dan menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 2 minggu dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 2 minggu. Dan 4 bulan digunakan penulis untuk menyusun proposal.

Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/minggu					
		Januari	February	Maret	April	Mei	Juni
1.	Observasi Awal						
2.	Pengajuan Judul						
3.	ACC Judul Proposal						
4.	Penyusunan proposal						
5.	Bimbingan proposal						
6.	Seminar proposal						
7.	Penelitian						

8.	Bimbingan Skripsi						
9.	Acc Skripsi						
10.	Sidang Meja Hijau						

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan yang terdiri dari 24 siswa sebagai kelas yang akan di eksperimen.

Tabel 3.2
Jumlah Peserta Didik Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan

Jenis kelamin	Kelas
Laki laki	11
Perempuan	13
Jumlah	24

3.3.2 Objek penelitian

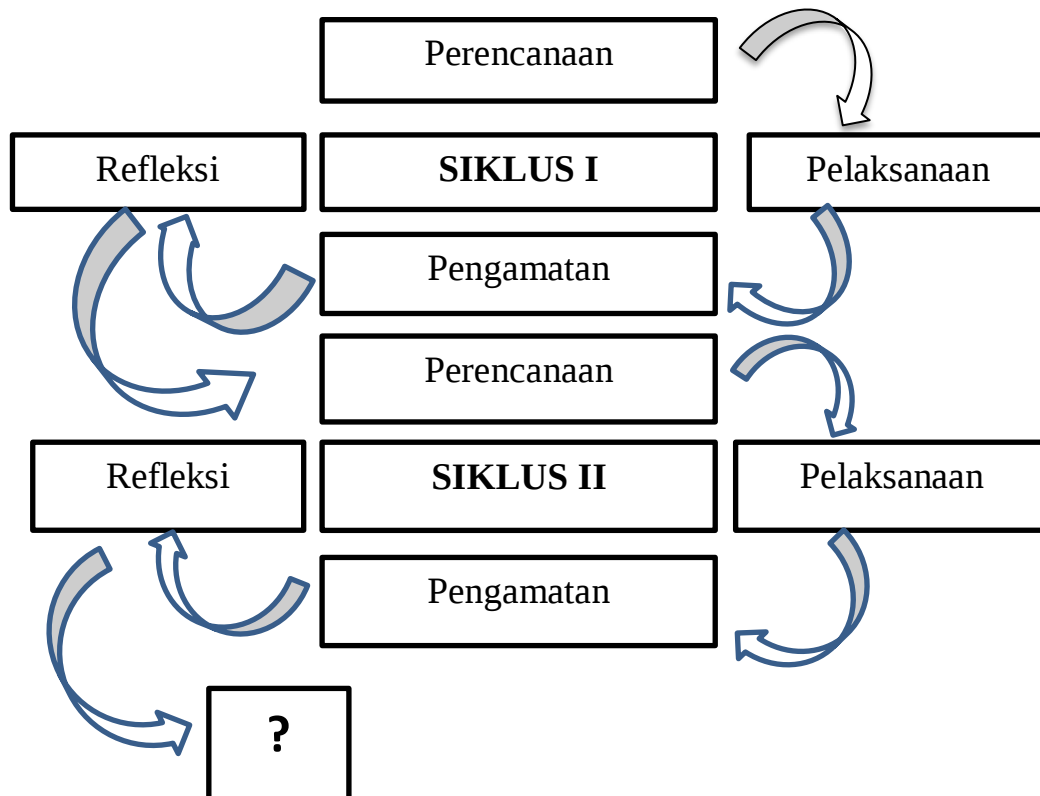
Penelitian ini menggunakan objek yaitu keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Keterampilan Berbicara. Keterampilan berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan melalui kata-kata secara lisan dan Modelling The Way, Modelling The Way dapat diartikan sebagai model yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas untuk di demonstrasikan.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun tahapan – tahapan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Tindakan kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2008:16)

3.6 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas maka penelitian ini melalui dua siklus dimana setiap siklus yang dilakukan mempunyai empat tahapan seperti skema siklus yang telah digambarkan sebelumnya, yaitu tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran
- b. Membuat scenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model modelling the way.
- c. Membuat sumber dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Membuat lembar observasi keaktifan belajar siswa dan lembar observasi guru.

2. Pelaksanaan

Tindakan dalam tahapan ini merupakan penerapan dari skenario pembelajaran yang telah disusun dalam tahapan perencanaan untuk menghasilkan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang akan berdampak pada keterampilan berbicara yang merupakan tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa terlebih dahulu.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan tugas yang ingin dilaksanakan.

- c. Guru menjelaskan materi pelajaran yang diajarkan pada siswa.
- d. Mempraktekkan atau mendemonstrasikan materi ajar di depan siswa.
- e. Guru menugaskan siswa secara bergiliran untuk mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
- f. Guru memberikan waktu 10-15 menit kepada siswa untuk berlatih.
- g. Secara bergiliran setiap siswa diminta untuk mendemonstrasikan hasil kerja masing-masing siswa.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari.
- b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.
- c. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

3. Pengamatan/observasi.

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan secara khusus dan proses pembelajaran secara umum dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dibantu guru kelas menyangkut keterampilan berbicara siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas. Refleksi ini dilakukan mengarah kepada perbaikan tindakan-

tindakan selanjutnya. Refleksi ini dilakukan untuk mencari tahu seberapa besar tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilakukan, hasil refleksi ini kemudian akan digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Dari evaluasi dan analisa yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama yaitu :

- a. Menyusun rencana pembelajaran
- b. Membuat scenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model modelling the way.
- c. Membuat sumber dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Membuat lembar observasi keaktifan belajar siswa dan lembar observasi guru.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dan telah dikembangkan dari siklus I, berupa proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran.

Pelaksanaan setiap siklus berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa terlebih dahulu.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan tugas yang ingin dilaksanakan.
- c. Guru menjelaskan materi pelajaran yang diajarkan pada siswa.
- d. Mempraktekkan atau mendemonstrasikan materi ajar di depan siswa.
- e. Guru menugaskan siswa secara bergiliran untuk mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
- f. Guru memberikan waktu 10-15 menit kepada siswa untuk berlatih.
- g. Secara bergiliran setiap siswa diminta untuk mendemonstrasikan hasil kerja masing-masing siswa.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari.
- b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.
- c. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

3. Pengamatan/Observasi

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan secara khusus dan proses pembelajaran secara umum dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama pembelajaran

berlangsung dibantu guru kelas menyangkut keterampilan berbicara siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas. Refleksi ini dilakukan mengarah kepada perbaikan tindakan-tindakan selanjutnya. Refleksi ini dilakukan untuk mencari tahu seberapa besar tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilakukan, hasil refleksi ini pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan tersebut pada siklus II sudah berkurang.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati segala kegiatan kelas yang berlangsung saat dilakukannya tindakan. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap seluruh proses pembelajaran yang berlangsung, agar mengetahui apakah terjadi perubahan selama dilakukannya tindakan.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

No	Indikator	Skala Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Aktivitas Siswa				

2	Kerja sama dalam kelompok				
3	Efisiensi alokasi				
4	Interaksi siswa pada saat pembelajaran berlangsung				
5	Penyajian materi pelajaran yang dapat di mengerti				
6	Keterampilan siswa menyebut kalimat				
7	Peningkatan keterampilan berbicara				
Skor					

Keterangan : Beri tanda centang (√)

Skala Penilaian : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Tabel 3.4

Format Penilaian Observasi Berbicara Bahasa Indonesia

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Keterangan			
			1	2	3	4
1	Pelafalan	1. Bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan sangat jelas 2. Bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan jelas 3. Bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan cukup jelas 4. Bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan tidak jelas				
2	Intonasi	1. Bercerita dengan intonasi yang sangat tepat 2. Bercerita dengan intonasi yang tepat 3. Bercerita dengan intonasi yang cukup tepat 4. Bercerita dengan intonasi yang kurang tepat				

3	Pilihan Kata	1. Sangat tepat dalam menggunakan diksi atau pilihan kata 2. Tepat dalam menggunakan diksi atau pilihan kata 3. Cukup tepat dalam menggunakan diksi atau pilihan kata 4. Kurang tepat dalam menggunakan diksi atau pilihan kata				
4	Struktur Kata dan Kalimat	1. Penggunaan kalimat yang sangat benar 2. Penggunaan kalimat yang benar 3. Penggunaan kalimat yang cukup benar 4. Penggunaan kalimat yang kurang benar				
5	Cara Memulai Pembicaraan	1. Membuka pembicaraan dengan kalimat yang sangat tepat 2. Membuka pembicaraan dengan kalimat yang tepat 3. Membuka pembicaraan dengan kalimat yang cukup tepat 4. Membuka pembicaraan dengan kalimat kurang tepat				
6	Penampilan	1. Bercerita sangat sesuai dengan tema “Moci Sakit” 2. Bercerita sesuai dengan tema “Moci Sakit” 3. Bercerita cukup sesuai dengan tema “Moci Sakit” 4. Bercerita kurang sesuai dengan tema “Moci Sakit”				

Kriteria penskoran: Sangat Baik : 4
 Baik : 3
 Cukup : 2
 Kurang : 1

Keterangan Penilaian :

Skor maksimal = 28

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor observasi yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran				
2	Mendorong				
3	Mengajukan pertanyaan				
4	Menggunakan Modelling The Way				
5	Menanggapi siswa				
6	Menggunakan waktu				
7	Mengakhiri pelajaran				

Keterangan : Beri tanda centang (√)

Skala Penilaian : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

2. Dokumentasi

Sesuai dengan pelaksanaan penelitian, teknik analisis yang digunakan yaitu lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran serta foto digital yang dilakukan oleh rekan sejawat dan kolaborasi dengan guru kelas.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa persentase tingkat keberhasilan yang dicapai dilihat dari perubahan keterampilan berbicara (Rosmala Dewi) yaitu :

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka prestasi

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = Jumlah seluruh siswa

Kriteria untuk menentukan peningkatan dari keterampilan berbicara siswa adalah :

Menentukan skor (nilai)

Dengan menggunakan rumus :

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100$$

Sudijono (2005:318)

PPH = Prestasi penilaian hasil

B = Skor yang diperoleh siswa (skor mentah)

N = Skor total (skor maksimal ideal)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan model pembelajaran *Modelling the Way* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 24 orang, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penilaian difokuskan pada peningkatan keterampilan berbicara serta aktivitas dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk melihat perkembangan keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Modelling the Way*. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan untuk mengidentifikasi kondisi awal dan respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan. Hasil dari siklus I kemudian dijadikan dasar dalam merancang tindakan perbaikan yang lebih tepat pada siklus II, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan mendukung pencapaian keterampilan berbicara siswa secara lebih maksimal.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada interval penilaian, skala ini digunakan untuk menginterpretasikan hasil observasi dan penilaian dalam setiap siklus penelitian.

Tabel 4. 8 Skala Penilaian

No	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

Sumber : (Arikunto, 2019)

4.1.1 Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyiapkan seluruh kebutuhan yang mendukung pelaksanaan tindakan pembelajaran. Peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran dan menyiapkan instrumen yang diperlukan untuk mengamati proses dan hasil pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru disusun dengan memperhatikan indikator yang relevan terhadap pembelajaran keterampilan berbicara. Semua perangkat yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dan divalidasi oleh guru kelas yang berpengalaman untuk memastikan kelayakan dan kesesuaian perangkat tersebut digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya mengatasi masalah rendahnya keterampilan berbicara siswa, peneliti merancang pembelajaran menggunakan model *Modelling the Way*. Peneliti merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diajarkan pada siklus I.
- b. Menyiapkan bahan ajar dan sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

- c. Membuat skenario pembelajaran yang memuat tahapan model Modelling the Way secara runtut.
- d. Menyiapkan media pendukung pembelajaran, termasuk contoh teks atau gambar pendukung.
- e. Menyusun lembar observasi untuk memantau aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan skenario pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dalam tahap perencanaan. Tindakan pada tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan berbicara siswa kelas III melalui penerapan model Modelling the Way. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

Kegiatan pelaksanaan terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dengan rincian sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa untuk memastikan kesiapan kelas.
- 3) Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa agar mereka memahami arah kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang ingin diraih dalam pembelajaran.
- 2) Guru mengondisikan kelas agar siap untuk menerima materi dan melakukan aktivitas pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan materi pelajaran secara jelas dan interaktif.
- 4) Guru mendemonstrasikan secara langsung keterampilan berbicara sebagai contoh atau model bagi siswa.
- 5) Siswa ditugaskan secara bergiliran untuk meniru atau mendemonstrasikan keterampilan berbicara yang telah dicontohkan guru.
- 6) Siswa diberikan waktu 10–15 menit untuk berlatih dan mempersiapkan diri.
- 7) Secara bergiliran, siswa diminta tampil di depan kelas untuk mempraktikkan keterampilan berbicara sesuai tugas yang diberikan.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru mengadakan sesi tanya jawab untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan memberikan semangat untuk pertemuan berikutnya.

3. Observasi

Tahap observasi dalam siklus I dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai proses dan hasil pembelajaran setelah penerapan model

Modelling the Way. Observasi mencakup tiga aspek utama, yaitu penilaian keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa, aktivitas guru selama proses pembelajaran, serta aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Data observasi ini menjadi dasar untuk menilai efektivitas tindakan yang telah dilaksanakan dan sebagai bahan refleksi untuk menyusun perbaikan pada siklus berikutnya.

Tabel 4. 9 Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siklus I

No Siswa	Indikator						Σ	%	Ket
	1	2	3	4	5	6			
1	1	1	1	1	1	1	6	25,0	K
2	2	2	3	3	3	2	15	62,5	T
3	2	2	1	1	1	1	8	33,3	K
4	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S
5	2	2	3	3	3	2	15	62,5	T
6	4	3	3	2	3	2	17	70,8	T
7	4	4	3	3	3	2	19	79,2	T
8	1	2	2	2	2	2	11	45,8	S
9	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S
10	1	2	3	2	2	3	13	54,2	S
11	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S
12	2	2	2	2	2	3	13	54,2	S
13	2	2	3	3	2	2	14	58,3	S
14	2	3	3	3	3	3	17	70,8	T
15	2	3	3	3	3	3	17	70,8	T
16	4	3	2	2	2	2	15	62,5	T
17	2	3	2	2	2	2	13	54,2	S
18	2	2	2	1	2	1	10	41,7	K
19	2	3	2	2	2	2	13	54,2	S
20	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S
21	2	3	3	2	3	2	15	62,5	T
22	2	3	2	2	2	2	13	54,2	S
23	4	3	3	2	3	2	17	70,8	T
24	4	3	3	2	3	2	17	70,8	T
Rata-rata							13,7	57,3	S

Keterangan Indikator :

- 1 = Pelafalan
- 2 = Intonasi
- 3 = Pilihan Kata
- 4 = Struktur Kata
- 5 = Memulai Bicara
- 6 = Penampilan

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siklus I, terdapat 3 siswa (12,5%) yang masuk dalam kategori Kurang (K), 13 siswa (54,2%) dalam kategori Sedang (S), dan 8 siswa (33,3%) dalam kategori Tinggi (T). Rata-rata skor keseluruhan siswa adalah 13,75 dengan persentase rata-rata 57,3%, yang termasuk dalam kategori Sedang (S). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada tingkat kemampuan berbicara yang perlu ditingkatkan.

Tabel 4. 10 Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Skala Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Membuka pelajaran			☐	
2	Mendorong			☐	
3	Mengajukan pertanyaan		☐		
4	Menggunakan Modelling The Way			☐	
5	Menanggapi siswa			☐	
6	Menggunakan waktu			☐	
7	Mengakhiri pelajaran		☐		
Skor		16			
Persentase		57,14			
Kategori		Sedang			

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, diperoleh skor total sebesar 16 dengan persentase capaian 57,14%. Nilai ini termasuk dalam kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru sudah berjalan sesuai rencana, namun masih perlu ditingkatkan pada beberapa indikator seperti membuka pelajaran, mendorong siswa, serta penggunaan model Modelling the Way agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan mendukung peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Tabel 4. 11 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Skala Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Aktivitas Siswa		☐		
2	Kerja sama dalam kelompok			☐	
3	Efisiensi alokasi			☐	
4	Interaksi siswa pada saat pembelajaran berlangsung			☐	
5	Penyajian materi pelajaran yang dapat di mengerti				☐
6	Keterampilan siswa menyebut kalimat		☐		
7	Peningkatan keterampilan berbicara		☐		
Skor		16			
Persentase		57,14			
Kategori		Sedang			

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar indikator berada pada kategori Baik dan Cukup, dengan skor total 16 dan persentase 57,14%. Persentase ini tergolong dalam kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa mulai terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa aspek seperti kerja sama kelompok, efisiensi waktu, interaksi, dan pemahaman materi masih perlu ditingkatkan.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I selesai, peneliti bersama guru pengamat melakukan refleksi terhadap hasil yang telah dicapai untuk mengidentifikasi kelemahan dan hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan model *Modelling the Way*. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I masih belum

berjalan optimal, baik dari sisi pelaksanaan oleh peneliti maupun respons dari siswa.

a. Berkaitan dengan Peneliti:

- 1) Peneliti belum mampu mengelola kelas secara efektif sehingga masih terdapat gangguan dalam proses pembelajaran.
- 2) Penjelasan materi oleh peneliti masih kurang jelas dan terstruktur, sehingga siswa kesulitan memahami isi pelajaran.
- 3) Peneliti belum sepenuhnya mengenali dan menggali potensi keterampilan berbicara dari setiap siswa.

b. Berkaitan dengan Siswa:

- 1) Beberapa siswa kurang fokus dan mengganggu jalannya pelajaran saat guru menjelaskan.
- 2) Masih ada siswa yang tidak berpartisipasi aktif dan enggan bekerja sama dalam kelompok saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti memutuskan untuk melanjutkan proses pembelajaran ke siklus II dengan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan pada siklus I. Diharapkan pada siklus selanjutnya kualitas proses dan hasil pembelajaran keterampilan berbicara dapat meningkat secara signifikan.

4.1.2 Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti melakukan peninjauan kembali terhadap hasil pelaksanaan siklus I untuk memperbaiki

kekurangan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran dengan memperjelas langkah-langkah pembelajaran serta menyesuaikan pendekatan agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam tahap ini, peneliti kembali membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disesuaikan dengan fokus keterampilan berbicara serta divalidasi oleh guru ahli. Peneliti mempertimbangkan hasil refleksi siklus I untuk merancang strategi yang lebih tepat guna memaksimalkan partisipasi siswa.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih terstruktur dan menyesuaikan dengan kondisi kelas.
- b. Menyiapkan bahan ajar dan materi yang lebih kontekstual dan menarik bagi siswa.
- c. Membuat alat bantu pembelajaran tambahan untuk mendukung proses pembelajaran berbasis model *Modelling the Way*.
- d. Menyusun format penilaian keterampilan berbicara yang lebih rinci agar dapat mengevaluasi kemajuan siswa secara lebih tepat.
- e. Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi untuk guru guna mengetahui efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan merupakan pengembangan dari pelaksanaan siklus I. Dalam tahap ini, guru dan peneliti menjalankan proses pembelajaran berdasarkan rencana yang

telah disusun secara lebih matang dengan mengoptimalkan metode *Modelling the Way* guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Perubahan dilakukan dengan memperjelas instruksi, memperkuat penguasaan kelas, serta memberikan motivasi dan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan difokuskan pada pencapaian tujuan pembelajaran serta peningkatan partisipasi dan keaktifan siswa.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal:

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengondisikan kelas agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif.
- 3) Guru menjelaskan materi pelajaran secara sistematis dan komunikatif.
- 4) Guru mendemonstrasikan terlebih dahulu bagaimana menerapkan keterampilan berbicara sesuai dengan materi.

- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mendemonstrasikan keterampilan berbicara secara bergiliran sesuai dengan skenario pembelajaran.
- 6) Guru memberi waktu 10–15 menit kepada siswa untuk berlatih terlebih dahulu.
- 7) Setiap siswa diminta tampil satu per satu untuk mendemonstrasikan keterampilan berbicara yang telah dilatih.

c. Kegiatan Akhir:

- 1) Guru mengajak siswa melakukan tanya jawab untuk merefleksikan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan bersama isi materi dan proses pembelajaran hari itu.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

3. Observasi

Observasi pada siklus II dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Modelling the Way* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa. Fokus observasi mencakup tiga aspek utama, yaitu penilaian keterampilan berbicara siswa, aktivitas guru selama proses pembelajaran, serta aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Data yang diperoleh dari observasi ini digunakan untuk mengetahui perkembangan dari siklus I serta menjadi dasar dalam melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran berikutnya.

Tabel 4. 12 Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

No Siswa	Indikator						Σ	%	Ket
	1	2	3	4	5	6			
1	2	2	1	1	1	1	8	33,3	K
2	4	4	4	3	2	3	20	83,3	ST
3	3	3	3	2	2	2	15	62,5	T
4	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
5	4	4	4	3	2	3	20	83,3	ST
6	4	4	3	2	2	2	17	70,8	T
7	4	4	3	3	2	3	19	79,2	T
8	4	4	3	4	4	4	23	95,8	ST
9	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
10	4	4	4	4	3	4	23	95,8	ST
11	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
12	4	4	3	4	4	4	23	95,8	ST
13	4	4	4	4	3	4	23	95,8	ST
14	4	4	3	3	3	3	20	83,3	ST
15	4	4	3	3	3	3	20	83,3	ST
16	4	4	4	3	2	3	20	83,3	ST
17	4	4	3	2	2	2	17	70,8	T
18	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
19	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
20	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
21	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
22	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
23	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
24	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
Rata-rata							17,83	74,3	T

Keterangan Indikator :

- 1 = Pelafalan
- 2 = Intonasi
- 3 = Pilihan Kata
- 4 = Struktur Kata
- 5 = Memulai Bicara
- 6 = Penampilan

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan berbicara siswa pada siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Dari 24 siswa, hanya 1 siswa (4,2%) yang berada pada kategori kurang (K), sementara sebagian besar siswa (62,5%) mencapai kategori tinggi (T),

dan 8 siswa (33,3%) mencapai kategori sangat tinggi (ST). Rata-rata perolehan nilai siswa adalah 17,833 dengan persentase 74,3%, yang berada pada kategori tinggi (T). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Modelling the Way yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa.

Tabel 4. 13 Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Skala Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Membuka pelajaran		☐		
2	Mendorong		☐		
3	Mengajukan pertanyaan	☐			
4	Menggunakan Modelling The Way		☐		
5	Menanggapi siswa	☐			
6	Menggunakan waktu	☐			
7	Mengakhiri pelajaran		☐		
Skor		24			
Persentase		85,71			
Kategori		Sangat Tinggi			

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, menunjukkan peningkatan yang sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya. Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan optimal, terlihat dari skor total 24 dengan persentase 85,71% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa guru telah berhasil meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, memberikan motivasi, menggunakan model Modelling The Way, serta mengelola waktu secara efektif dan responsif terhadap siswa.

Tabel 4. 14 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Skala Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Aktivitas Siswa	☐			
2	Kerja sama dalam kelompok		☐		
3	Efisiensi alokasi	☐			
4	Interaksi siswa pada saat pembelajaran berlangsung	☐			
5	Penyajian materi pelajaran yang dapat di mengerti		☐		
6	Keterampilan siswa menyebut kalimat	☐			
7	Peningkatan keterampilan berbicara		☐		
Skor		25			
Persentase		89,29			
Kategori		Sangat Tinggi			

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Skor total yang diperoleh adalah 25 dengan persentase 89,29%, termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran, mampu bekerja sama dalam kelompok, berinteraksi dengan baik, serta menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara. Materi yang disampaikan juga lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga berdampak positif terhadap keaktifan dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, peneliti bersama guru pengamat melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh untuk menilai efektivitas perbaikan dari siklus sebelumnya. Secara umum,

terdapat peningkatan yang signifikan baik dari sisi aktivitas guru maupun siswa.

a. Berkaitan dengan Peneliti

- 1) Peneliti sudah mulai mampu mengelola kelas dengan lebih baik dan terstruktur.
- 2) Peneliti mampu menyampaikan materi secara lebih jelas dan sistematis.
- 3) Peneliti mulai memahami potensi dan karakteristik siswa, sehingga mampu memfasilitasi pembelajaran dengan pendekatan yang lebih tepat.

b. Berkaitan dengan Siswa

- 1) Siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan kelompok dan latihan berbicara.
- 3) Siswa sudah mulai mampu menyusun dan menyampaikan kalimat secara runtut dan percaya diri.

Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II menunjukkan perbaikan yang nyata dibandingkan dengan siklus I. Model pembelajaran *Modelling the Way* terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Maka, siklus selanjutnya tidak diperlukan karena tujuan penelitian telah tercapai.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan *Model Modelling The Way* di Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan

Pada pelaksanaan siklus I, keterampilan berbicara siswa masih tergolong dalam kategori sedang. Hal ini tercermin dari hasil penilaian keterampilan berbicara yang menunjukkan rata-rata skor 16 dengan persentase 57,14%. Beberapa aspek seperti pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan struktur kalimat belum dikuasai secara optimal oleh sebagian besar siswa. Selain itu, dalam observasi aktivitas siswa, ditemukan bahwa masih ada siswa yang kurang aktif dalam menyampaikan pendapat dan belum percaya diri saat berbicara di depan kelas.

Pada siklus II, terlihat adanya peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Rata-rata skor meningkat menjadi 17,833 dengan persentase 74,3% dan berada pada kategori tinggi. Siswa terlihat lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta lebih mampu menyusun kalimat secara runtut. Hal ini didukung oleh data observasi aktivitas siswa yang juga mengalami peningkatan menjadi 89,29% dalam kategori sangat tinggi.

Ritonga (2023) menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan komponen berbahasa yang paling kompleks dan memerlukan latihan berkelanjutan untuk mencapai tingkat kemahiran yang tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah dilakukan dua siklus pembelajaran menggunakan model *Modelling The Way*. Pada siklus I, keterampilan berbicara siswa masih tergolong

sedang, namun setelah diberikan latihan berkelanjutan dan bimbingan intensif melalui model pembelajaran tersebut, terjadi peningkatan signifikan pada siklus II hingga mencapai kategori tinggi. Temuan ini mendukung pandangan Ritonga bahwa keterampilan berbicara tidak dapat berkembang secara instan, melainkan membutuhkan proses latihan yang konsisten dan terarah.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi modelling memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Dalam penelitiannya, hasil posttest yang menggunakan instrumen tes lisan menunjukkan kategori sangat tinggi setelah penerapan strategi tersebut. Temuan ini mendukung hasil penelitian ini, di mana penggunaan model Modelling The Way terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan, yang ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata siswa dari kategori sedang pada siklus I menjadi tinggi pada siklus II.

Berdasarkan hasil kedua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Modelling The Way dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil siklus I dan siklus II, baik dari aspek keterampilan siswa dalam berbicara maupun aktivitas selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, model Modelling The Way efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

4.2.2 Keefektifan Penerapan *Modelling The Way* Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan

Pada siklus I, aktivitas guru dalam penerapan model *Modelling The Way* tergolong sedang dengan persentase 57,14%. Guru masih menunjukkan beberapa kekurangan dalam membuka pelajaran, mendorong partisipasi siswa, dan memanfaatkan waktu secara optimal. Hal ini berdampak pada efektivitas pembelajaran yang belum maksimal, sehingga keterampilan berbicara siswa juga masih berada pada kategori sedang. Meskipun demikian, guru telah mulai menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana, yang menjadi dasar perbaikan di siklus berikutnya.

Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dalam aktivitas guru dengan persentase mencapai 85,71% dan kategori sangat tinggi. Guru lebih aktif dalam membuka pelajaran, mengajukan pertanyaan yang memotivasi siswa, serta menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* secara efektif. Penggunaan waktu menjadi lebih efisien dan guru mampu menanggapi siswa dengan lebih baik, sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif. Peningkatan aktivitas guru ini berdampak positif terhadap keaktifan dan keterampilan berbicara siswa, yang juga meningkat secara signifikan pada siklus kedua.

Halawa (2022) menjelaskan bahwa *Modelling The Way* adalah suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan keterampilan dalam menggunakan ilustrasi dan skenario untuk merangsang munculnya ide-ide yang cemerlang dan keterampilan yang terampil. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan *Modelling The Way* dalam pembelajaran

keterampilan berbicara dapat meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan, karena melalui ilustrasi dan skenario, siswa lebih mudah memahami materi dan lebih percaya diri dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka.

Sejalan dengan Lase dan Halawa (2022), hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I menunjukkan persentase sebesar 59,38%, yang menggambarkan kategori sedang dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun, pada siklus II terjadi peningkatan signifikan menjadi 89,06%, masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Modelling The Way* mampu meningkatkan kualitas aktivitas guru secara nyata dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Dengan demikian, penerapan model *Modelling The Way* terbukti efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. Peningkatan aktivitas guru dari siklus pertama ke siklus kedua berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan keterampilan berbicara siswa. Hal ini menegaskan bahwa perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran secara berkelanjutan sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses pembelajaran.

4.2.3 Peningkatkan Keaktifan Siswa Melalui *Modelling The Way* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan

Pada siklus I, keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Modelling The Way* masih berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari persentase aktivitas siswa sebesar 57,14%, dimana

beberapa siswa belum sepenuhnya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa siswa menunjukkan keterbatasan dalam kerja sama kelompok dan interaksi selama pembelajaran, sehingga keaktifan secara keseluruhan belum optimal.

Memasuki siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keaktifan siswa. Persentase aktivitas siswa naik menjadi 89,29%, yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Modelling The Way* berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif, baik dalam bekerja sama, berinteraksi, maupun dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga keaktifan mereka secara keseluruhan mengalami peningkatan yang nyata.

Zahara (2023) siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan masing-masing, model *Modelling The Way* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi sesuai dengan potensi dan minat mereka. Hal ini sangat bermanfaat dalam melayani perbedaan individual di kelas, sehingga setiap siswa dapat belajar secara optimal dan merasa dihargai dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan Lase dan Halawa (2022), hasil analisis lembar observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 50,21% menjadi 84,63%. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model *Modelling The Way* mampu meningkatkan keaktifan siswa secara nyata dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar, yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan, penerapan model Modelling The Way terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menjadi lebih terlibat secara aktif, tetapi juga mengembangkan keterampilan berbicara mereka secara lebih baik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka Kesimpulan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model Modelling The Way berhasil meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan, terlihat dari peningkatan rata-rata skor keterampilan berbicara dari siklus I sebesar 57,14% menjadi 74,3% pada siklus II, menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dalam kemampuan berbicara siswa.
2. Keefektifan penerapan Modelling The Way dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan terbukti dengan peningkatan aktivitas guru dari 57,14% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II, yang menunjukkan bahwa model ini sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran.
3. Model Modelling The Way efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan, yang dibuktikan dengan kenaikan persentase aktivitas siswa dari 57,14% pada siklus I menjadi 89,29% pada siklus II, menandakan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk berbagai pihak terkait dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model Modelling The Way.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran Modelling The Way dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan yang memadai bagi guru agar proses pembelajaran berjalan efektif dan optimal.

2. Bagi Guru

Guru dianjurkan untuk terus mengembangkan kreativitas dan kemampuan dalam menerapkan model Modelling The Way, serta meningkatkan pengelolaan kelas agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar berbicara.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memanfaatkan kesempatan berlatih keterampilan berbicara, dan terus mengasah kemampuan secara konsisten.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan variasi metode atau model pembelajaran lain, serta menggunakan sampel yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Halawa, S. A., Harefa, Y., & Zebua, S. (2022). Penerapan modelling the way dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 590–597.
- Lase, A., & Halawa, K. B. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Model Pembelajaran Modelling The Way. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 342–352.
- Marwati, A. (2021). *Pengaruh Strategi Modelling Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas III MIN 17 Aceh Selatan*. UIN Ar-Raniry.
- Ritonga, S. (2023). Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam E-ISSN*, 2450, 5611.
- Zahara, S. F. (2023). Modeling The Way Dalam Puisi. *Penerbit Tahta Media*.
- Wulansari, W. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi Kelompok Model Tanam Paksa Siswa Kelas X Pemasaran 1 SMK PGRI 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(2), 50-70.
- Parmiti, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 1-20.
- Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 200-220.
- Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 1-20.
- Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 200-220.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 064026

Kelas/Semester : 3/1

Tema : Benda di Sekitarku (Tema 3)

Sub Tema : Wujud Benda (Sub Tema 2)

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar melihat, membaca menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPOTENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

No	KOMPOTENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
	3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	3.1.1 Memahami informasi terkait bahan pembentukan benda dengan tepat. 4.1.1 Menyusun menyusun informasi terkait bahan pembentukan benda dengan tepat.

MATEMATIKA

No	KOMPTENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
	3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menjelaskan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktunya yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 4.7.1 Mengukur benda dengan alat yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menganalisis benda-benda berdasarkan wujudnya dengan tepat.
2. Setelah siswa menganalisis benda-benda berdasarkan wujudnya, siswa dapat mengelompokkan benda-benda berdasarkan wujud cair, padat dan gas paling sedikit 3 contoh bendanya.
3. Setelah menganalisis benda berdasarkan wujudnya siswa dapat membuat drama tentang perbedaan wujud benda.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. Materi Pelajaran

- Bahasa Indonesia : mengidentifikasi informasi tentang wujud benda

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru menyuruh perwakilan siswa untuk memimpin doa 2. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa.	20 menit

Kegiatan Inti	4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai. Kegiatan yang akan dilakukan hari ini, kemudian memberikan gambaran tentang materi pelajaran. (Guru Menunjukkan cara pelaksanaan metode <i>modelling the way</i>) 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran. 2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. 3. Guru menjelaskan tentang wujud benda. 4. Siswa menuliskan informasi tentang wujud benda. 5. Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan. (Guru menetapkan perkiraan waktu yang di perlukan untuk persiapan) 6. Guru menyuruh siswa membuat teks drama tentang wujud benda dengan teman sekelompoknya dengan waktu yang ditentukan. (Guru harus bisa mengkondisikan agar siswa memperhatikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan	20 menit
-----------------------------	---	-----------------

Kegiatan Penutup	tersebut) 7.Siswa memerankan drama dengan masing-masing kelompoknya. (Guru memberikan motivasi atau penguat penguat yang diberikan, baik bila anak berhasil maupun kurang berhasil). 1.Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. 2.Guru mengucapkan salam penutup dan meminta salah satu siswa untuk menutup doa.	20 menit
-------------------------	---	----------

6.Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran :

- Metode Pembelajaran : Ceramah, bermain peran, demonstrasi
- Model Pembelajaran : *Modelling the way*

7.Sumber Belajar

- Sumber Belajar : Buku guru dan buku siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 3 Tema 3, Benda di Sekitarku Edisi Revisi 2018 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan lingkungan.

E. PENILAIAN

7.Penilaian : Lisan dan Praktik

Medan, 22 Mei 2025

Diketahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas III

Rakyat Ginting, S.Pd

Rika Wulandari, S.Pd

DOKUMENTASI



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Skala Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Aktivitas Siswa		☐		
2	Kerja sama dalam kelompok			☐	
3	Efisiensi alokasi			☐	
4	Interaksi siswa pada saat pembelajaran berlangsung			☐	
5	Penyajian materi pelajaran yang dapat di mengerti				☐
6	Keterampilan siswa menyebut kalimat		☐		
7	Peningkatan keterampilan berbicara		☐		
Skor		16			
Persentase		57,14			
Kategori		Sedang			

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Skala Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Membuka pelajaran			☐	
2	Mendorong			☐	
3	Mengajukan pertanyaan		☐		
4	Menggunakan Modelling The Way			☐	
5	Menanggapi siswa			☐	
6	Menggunakan waktu			☐	
7	Mengakhiri pelajaran		☐		
Skor		16			
Persentase		57,14			
Kategori		Sedang			

Tabel 4. 15 Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siklus I

No Siswa	Indikator						Σ	%	Ket
	1	2	3	4	5	6			
1	1	1	1	1	1	1	6	25,0	K
2	2	2	3	3	3	2	15	62,5	T
3	2	2	1	1	1	1	8	33,3	K
4	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S
5	2	2	3	3	3	2	15	62,5	T
6	4	3	3	2	3	2	17	70,8	T
7	4	4	3	3	3	2	19	79,2	T
8	1	2	2	2	2	2	11	45,8	S
9	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S
10	1	2	3	2	2	3	13	54,2	S
11	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S
12	2	2	2	2	2	3	13	54,2	S
13	2	2	3	3	2	2	14	58,3	S
14	2	3	3	3	3	3	17	70,8	T
15	2	3	3	3	3	3	17	70,8	T
16	4	3	2	2	2	2	15	62,5	T
17	2	3	2	2	2	2	13	54,2	S
18	2	2	2	1	2	1	10	41,7	K
19	2	3	2	2	2	2	13	54,2	S
20	3	3	2	2	2	1	13	54,2	S
21	2	3	3	2	3	2	15	62,5	T
22	2	3	2	2	2	2	13	54,2	S
23	4	3	3	2	3	2	17	70,8	T
24	4	3	3	2	3	2	17	70,8	T
Rata-rata							13,7	57,3	S

Keterangan Indikator :

7 = Pelafalan

8 = Intonasi

9 = Pilihan Kata

10 = Struktur Kata

11 = Memulai Bicara

12 = Penampilan

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Skala Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Aktivitas Siswa	☐			
2	Kerja sama dalam kelompok		☐		
3	Efisiensi alokasi	☐			
4	Interaksi siswa pada saat pembelajaran berlangsung	☐			
5	Penyajian materi pelajaran yang dapat di mengerti		☐		
6	Keterampilan siswa menyebut kalimat	☐			
7	Peningkatan keterampilan berbicara		☐		
Skor		25			
Persentase		89,29			
Kategori		Sangat Tinggi			

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Skala Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Membuka pelajaran		☐		
2	Mendorong		☐		
3	Mengajukan pertanyaan	☐			
4	Menggunakan Modelling The Way		☐		
5	Menanggapi siswa	☐			
6	Menggunakan waktu	☐			
7	Mengakhiri pelajaran		☐		
Skor		24			
Persentase		85,71			
Kategori		Sangat Tinggi			

Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

No Siswa	Indikator						Σ	%	Ket
	1	2	3	4	5	6			
1	2	2	1	1	1	1	8	33,3	K
2	4	4	4	3	2	3	20	83,3	ST
3	3	3	3	2	2	2	15	62,5	T
4	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
5	4	4	4	3	2	3	20	83,3	ST
6	4	4	3	2	2	2	17	70,8	T
7	4	4	3	3	2	3	19	79,2	T
8	4	4	3	4	4	4	23	95,8	ST
9	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
10	4	4	4	4	3	4	23	95,8	ST
11	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
12	4	4	3	4	4	4	23	95,8	ST
13	4	4	4	4	3	4	23	95,8	ST
14	4	4	3	3	3	3	20	83,3	ST
15	4	4	3	3	3	3	20	83,3	ST
16	4	4	4	3	2	3	20	83,3	ST
17	4	4	3	2	2	2	17	70,8	T
18	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
19	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
20	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
21	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
22	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
23	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
24	4	3	3	2	2	2	16	66,7	T
Rata-rata							17,83	74,3	T

Keterangan Indikator :

7 = Pelafalan

8 = Intonasi

9 = Pilihan Kata

10 = Struktur Kata

11 = Memulai Bicara

12 = Penampilan

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Veronika Salsalina Br Ginting

N P M : 1802090034

Program Studi : PGSD

Kredit Kumulatif : 124

IPK = 3,60

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan oleh Dekan Fakultas
	Meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pelajaran bahasa Indonesia menggunakan model modeling the way kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2022/2023	
	Implementasi model pembelajaran multimedia interaktif pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 064026 Medan Tuntungan	
	Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai nilai karakter siswa kelas IV SD Negeri 064026 Medan Tuntungan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Januari 2022

Hormat Pemohon,

Veronika Salsalina Br Ginting

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1736 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022

Lamp : ---

Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Veronika Salsalina BR Ginting
N P M : 1802090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Modeling The Way Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A .2021/2022

Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 Agustus 2023



Medan, 25 Muharram 1444 H
23 Agustus 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra.Hj.Syamsuyurnita.,M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1736 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022

Lamp : ---

Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Veronika Salsalina BR Ginting
N P M : 1802090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Modeling The Way Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A .2021/2022

Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 Agustus 2023



Medan, 25 Muharram 1444 H
23 Agustus 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra.Hj.Syamsuyurnita.,M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 26 Bulan Agustus Tahun 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Veronika Salsalina Br Ginting
NPM : 1802090034
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Modeling The Way Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025.
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki rumusan masalah
2.	Lampiran Materi (scal contoh drama)
3.	Lampirkan hasil wawancara

Medan, Agustus 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

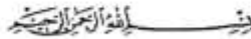
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> - email: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Veronika Salsalina Br Ginting
 NPM : 1802090034
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Modelling The Way* Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2022/2023

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diteuujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

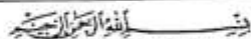
Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Mahasiswa : Veronika Salsalina Br Ginting
 NPM : 1802090034
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Modelling The Way* Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
8 Juni 2022	Mencari problematika latar belakang masalah	
8 Juni 2022	Memperbaiki rumusan masalah	
8 Juni 2022	Memperbaiki tujuan masalah	
8 Juni 2022	Melengkapi materi	
5 Juli 2022	Menambahkan sumber teori dari para ahli	
5 Juli 2022	Meminta rincian nilai siswa	
13 Juli 2022	Melengkapi materi	
13 Juli 2022	Memperbaiki tulisan dan tataletak huruf	
25 Juli 2022	Membuat label indikator	
25 Juli 2022	Membuat RPP	
29 Juli 2022	Memperbaiki fiksi-fiksi observasi	
10 Juli 2022	Memperbaiki lembar observasi	
28 Juli 2022	Memperbaiki RPP	
28 Juli 2022	Memperbaiki instrumen penelitian	
5 Agustus 2022	Memperbaiki lampiran fiksi-fiksi observasi	
12 Agustus 2022	ACC seminar proposal.	

Medan, Agustus 2022

Diketahui oleh
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Veronika Salsalina Br Ginting
 NPM : 1802090034
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Modeling The Way Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025

Pada hari Jum'at, Tanggal 26 Bulan Agustus Tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Veronika Salsalina Br Ginting
 NPM : 1802090034
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Modeling The Way Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2025
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Veronika Salsalina Br Ginting



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Veronika Salsalina Br Ginting
 NPM : 1802090034
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Modeling The Way Kelas III SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 26 Bulan Agustus Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Kita bersinergi untuk kemajuan bangsa
bersama dan berkeadilan

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BDAN-PT/AK.K/P/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
① <https://kip.umsu.ac.id> ✉ kip@umsu.ac.id 📱 [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) 📺 [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UCv8m8m8m8m8m8m8m8m8m8m8) 📺 [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UCv8m8m8m8m8m8m8m8m8m8m8) 📺 [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UCv8m8m8m8m8m8m8m8m8m8m8)

Nomor : 2261/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 23 Shafar 1446 H
28 Agustus 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 064026 Medan Tuntungan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Veronika Salsalina Br Ginting
N P M : 1802090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Modeling The Way Kelas III SDN 064026 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024 / 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Dca. H. Svainsayurnita, M.Pd.
NIDN.0004066701

****Penting!!****





PEMERINTA KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 064026

NSS : 101076007006 AKREDITASI B TAHUN 2023 NPSN : 10258446

Jl. Bunga Ganyong Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan
 Telp. – Kode Pos 20138 email. ops.sekolah26@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/211/SDN-26/V/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rakyat Ginting, S.Pd
 NIP : 19680105 198712 1 001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPT SD Negeri 064026

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Veronika Salsalina Ginting
 NPM : 1802090034
 Program Studi : PGSD

Benar telah melakukan riset dengan Judul "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan *Modelling The Way* Kelas III SDN 064026 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025.

Demikian Surat Keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Mei 2025

 Kepala Sekolah, Rakyat Ginting, S.Pd
 Nip. 19680105 198712 1 001